

**TINJAUAN HUKUM TENTANG *JAILBREAKING* PADA PERANGKAT
IPHONE BERDASARKAN PASAL 52 UNDANG-UNDANG NO.28
TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

JURNAL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat Memperoleh

Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Disusun :

ANDREAS KURNIAWAN

NIM. 105010101121004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
MALANG
2014**

**Tinjauan Hukum *Jailbreaking* pada Perangkat iPhone Berdasarkan
Pasal 52 Undang – Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

Andreas Kurniawan
Dr. Bambang Winarno, SH.MS , M.Zairul Alam, SH.MH
Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
ndrskurniawan@yahoo.co.id

Abstrak

iOS merupakan sistem operasi pada perangkat iPhone yang bersifat *Closed Source* atau Perangkat Lunak berkode sumber tertutup, yang tidak boleh dirubah atau di modifikasi oleh orang lain tanpa ijin dari pihak Apple selaku pemilik Hak Cipta iOS. Banyaknya limitasi yang diberikan Apple membuat banyak pengguna iPhone melakukan *Jailbreak* pada perangkat iPhone. Melakukan *Jailbreak* di beberapa Negara diperbolehkan dan mempunyai dasar hukum yang jelas, Indonesia memiliki Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, dimana undang – undang tersebut belum secara jelas mengatur tentang melakukan *Jailbreak* pada perangkat Seluler. Mengingat belum jelas dan perlunya melakukan penafsiran terhadap pasal yang terkait dan ketentuan pidana bagi pengguna *Jailbreak*.

Kata Kunci : Hak Cipta, Tinjauan Hukum, *Jailbreak*

Abstract

iOS is the operating system on iPhone device that use Closed Source system, which should not be altered or modified by other persons without permission or license from Apple as the owner Copyright of iOS. There are to many limitation from Apple makes a lot of iPhone Users Jailbreak their device to remove the limitations from Apple, jailbreak in some countries are allowed and have an act that ruled about jailbreak, Indonesian has act no 28 year 2014 about copyrights, where the act not clearly ruled about jailbreak mobile phone, given unclearly and the need for an interpretation of the relevant article and the penal for jailbreak users.

Keyword : Copyrights, Legal overview, Jailbreak

A. Pendahuluan

Dewasa ini Manusia semakin diuntungkan dengan adanya penemuan - penemuan dalam dunia teknologi mulai dari hal-hal sederhana sampai pada hal yang sulit dilakukan oleh manusia, dengan adanya teknologi yang semakin mudah digunakan, masyarakat banyak yang mulai beralih dari menggunakan alat-alat manual ke alat-alat yang canggih atau alat-alat ber-mesin.

Komputer membutuhkan Perangkat lunak atau *software* agar komputer tersebut dapat digunakan oleh manusia. Setiap komputer membutuhkan *operating system* atau dalam bahasa Indonesia Sistem Operasi, *Operating system* yang biasa di singkat *OS* merupakan perangkat lunak atau *software* sistem yang bertugas melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras serta operasi – operasi dasar dari suatu sistem komputer.¹

Sebuah Sistem Operasi dalam telepon pintar memiliki karakteristik masing – masing, penulis akan membahas sedikit mengenai sistem operasi lain seperti pada sistem operasi Android yang di kembangkan oleh perusahaan besar yaitu Google, Sistem operasi ini bersifat *Open Source*, *Open Source* adalah istilah yang digunakan untuk *Software* yang membuka atau membebaskan *Source code* untuk dilihat oleh orang lain dan membiarkan orang lain mengetahui cara kerja dari *Software* tersebut dan memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada pada *Software* tersebut. dan yang

¹ Ayapoe, Camie, 2013, **Pengertian Sistem Operasi Komputer (*Operating system*)** (Online), <http://www.mlarik.com/2013/07/pengertian-sistem-operasi-komputer-operating-system.html>, 25 September 2014

menarik *Open Source* salah satu keunggulannya adalah *software* tersebut dapat di peroleh dan digunakan secara gratis tanpa perlu membayar lisensi.²

Sedangkan pada Sistem Operasi Blackberry yang dibesarkan oleh perusahaan RIM(*Research In Motion*), sistem operasi ini merupakan jenis *closed source* yang berarti kebalikan dari *open source*, tentunya sistem operasi ini tidak dipakai oleh produsen lain, hanya khusus telepon genggam dengan merk BlackBerry.³ Akibat dari *closed source* blackberry setiap pengguna tidak bisa melakukan perubahan – perubahan pada sistem operasi ini.

Penulis lebih fokus terhadap Ios yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Apple, iOS adalah sistem operasi *mobile* yang pertama kali dikembangkan oleh Apple pada tahun 2007, meskipun pada awalnya mempunyai nama iPhone OS dan hanya untuk perangkat ciptaan Apple, sistem operasi ini unggul dari sisi desain dan kinerja grafis, walaupun iOS merupakan *closed Source* namun apple tidak mencegah untuk pihak diluar Apple menggunakan sistem operasi ini.⁴ Sistem operasi *smart phone* iOS yang berupa *closed source* seperti beberapa sistem operasi lain tentunya memiliki lisensi, dimana lisensi tersebut melindungi produk sistem operasi tersebut dari tangan pihak ketiga yang ingin melakukan perubahan terhadap sistem operasi tersebut.

² Ferdinandus , **Pengertian *Open Source*** (Online), http://www.academia.edu/5433924/PENGERTIAN_OPEN_SOURCE, (29 September 2014)

³ Andi,Kusmanjaya,**Mengenal *Operating System Smartphone*** (online), <http://belajarhidupkita.blogspot.com/2013/01/mengenal-operating-system-smartphone.html>, (29 September 2014)

⁴ Tim PC Plus, **Adu Jotos Mobile OS**, Exhibit, 2011, hlm 5

Jailbreak atau *Jailbreaking* adalah istilah yang umum digunakan bagi pengguna produk apple yang bertujuan untuk membuka proteksi bawaan ponsel sehingga kita dapat mengeksplor sistem dan data penyimpanan, kita dapat mengakses,memodifikasi, dan menambah dari sistem yang ada, karena dapat mengakses secara penuh maka pengguna dapat memasang aplikasi dari pihak ketiga yang tidak diverifikasi oleh Apple.⁵ hal tersebut tentunya membuat perusahaan apple merasa dirugikan.

Amerika memiliki DMCA(*Digital Millenium Copyright Act*) yang mengatur semua tentang Hak Cipta di Amerika pada dunia virtual⁶, pada awalnya DMCA menyatakan bahwa *Jailbreak* pada perangkat iPhone adalah ilegal, namun setelah adanya petisi dari EFF (*Electronic Frontier Foundation*) DMCA memberikan pengecualian terhadap *Jailbreak* iPhone dengan cara melegalkan *Jailbreak* pada perangkat tersebut⁷.

Indonesia memiliki undang – undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dalam undang-undang ini tidak ada aturan yang menjelaskan secara jelas mengenai *Jailbreaking*, dan tidak ada aturan – aturan dari lembaga atau instansi terkait yang membahas tentang *Jailbreak*.sehingga masyarakat Indonesia bingung akan legal atau tidaknya melakukan *Jailbreak* pada perangkat iphone. namun ada pasal yang sedikit

⁵ Budiman RV,**Panduan Lengkap Menggunakan Ipad**, mediakita,2011,Hlm 136

⁶ Josua,Sitompul,S.H,I.M.M,**apakah *Jailbreaking* pada iphone melanggar hukum** (online), <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt52f67de2d1933/apakah-jailbreaking-iphone-melanggar-hukum?>, (26 September 2014)

⁷ Heath,Alex, ***Unlocking a new iphone is now illegal but jailbreaking is still safe*** (online), <http://www.cultofmac.com/213144/unlocking-a-new-iphone-is-now-illegal-but-jailbreaking-is-still-safe-what-it-all-means-for-you/>, (27 September 2014)

menyinggung tentang sarana kontrol teknologi, yaitu pada pasal 52 Undang – Undang No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu “Setiap orang dilarang merusak,memusnahkan,menghilangkan, atau membuat tidak berfungsi sarana kontrol teknologi yang digunakan sebagai pelindung ciptaan atau produk hak terkait serta pengaman hak cipta atau hak terkait,kecuali untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara, serta sebab lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan, atau diperjanjikan lain”⁸

Sarana Kontrol Teknologi dalam penjelasan Undang – Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta adalah instrumen teknologi dalam bentuk antara lain kode rahasia, *Password* , *bar code* , *serialnumber* , teknologi dekripsi (*Decryption*), dan enkripsi (*Encryption*) yang digunakan untuk melindungi ciptaan.⁹

Dari beberapa permasalahan dan fakta tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan yang ada dalam tulisan diatas, maka dengan ini penulis memilih judul : **‘TINJAUAN HUKUM TENTANG *JAILBREAKING* PADA PERANGKAT IPHONE BERDASARKAN PASAL 52 UNDANG-UNDANG NO. 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA’**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut :

⁸ Pasal 52 Undang – Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

⁹ Penjelasan Pasal 52 Undang – Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Apakah melakukan *Jailbreak* pada Perangkat iPhone Legal di Indonesia ?

C. Pembahasan

1. Pengertian Lisensi

Lisensi merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat Modern saat ini, terutama para praktisi hukum, dan pelaku atau masyarakat yang sudah pernah menyentuh perjanjian lisensi baik secara riil atau lisensi elektronik. Sebagian besar masyarakat banyak yang menyimpulkan bahwa lisensi adalah semacam perjanjian *Franchise*, namun pada faktanya banyak sekali jenis dan macam lisensi di dunia.

Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta pasal 1 angka 20 menyatakan bahwa “Lisensi adalah izin tertulis yang diberikan oleh pemegang Hak Cipta atau pemilik Hak Terkait kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas ciptaannya atau produk Hak Terkait yang diterima oleh pencipta atau pemilik Hak Terkait.”¹⁰

Lisensi yang ada dalam perangkat Lunak sedikit berbeda dengan apa yang ada di Undang – Undang Hak Cipta Indonesia, Lisensi pada Perangkat Lunak Mencakup izin, Hak, dan Pembatasan yang diberlakukan atas perangkat lunak, baik itu salah satu komponen perangkat lunak atau perangkat lunak yang berdiri sendiri. Pasal 80 ayat 2 Undang – Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 menyatakan bahwa : “ Perjanjian Lisensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku selama jangka waktu tertentu

¹⁰ Pasal 20 Angka 1 Undang – Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

dan tidak melebihi masa berlaku Hak Cipta dan Hak Terkait”. Isi dari pasal tersebut sebagian besar tidak bisa diterapkan untuk Hak Cipta pada Perangkat Lunak terutama sistem operasi yang banyak beredar saat ini, sistem operasi tersebut memberikan lisensi dimana tidak terdapat jangka waktu penggunaan dimana setiap pengguna sistem operasi tersebut bebas menggunakan perangkat lunak tersebut selamanya.

Sistem Operasi pada iPhone atau iOS masuk kedalam kategori pertama yaitu menggunakan Lisensi Komersial dimana setiap orang yang membeli telepon seluler iPhone secara langsung juga membeli lisensi untuk penggunaan Sistem Operasi pada iPhone. Sistem Operasi iOS pada buku petunjuk yang disertakan terdapat klausula – klausula yang harus ditaati oleh pembeli atau pemilik iPhone salah satunya dalam Bab pertama adalah :

“PENTING DENGAN MENGGUNAKAN IPHONE, IPAD, atau IPOD TOUCH ANDA (“PERANGKAT IOS”), ANDA SETUJU UNTUK TERIKAT OLEH KETENTUAN – KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

A. PERJANJIAN LISENSI PERANGKAT LUNAK APPLE IOS

B. PEMBERITAHUAN – PEMBERITAHUAN DARI APPLE

APPLE INC.

PERJANJIAN LISENSI PERANGKAT LUNAK IOS

Lisensi Penggunaan Tunggal

BACALAH PERJANJIAN LISENSI PERANGKAT LUNAK INI (‘LISENSI’) DENGAN TELITI SEBELUM MENGGUNAKAN PERANGKAT iOS ADNA TAU MENGUNDUH (DOWNLOAD) PEMUTAKHIRAN PERANGKAT LUNAK YANG MENYERTA LISENSI INI, DENGAN MENGGUNAKAN PERANGKAT iOS ANDA ATAU MENGUNDUH SUATU PEMUTAKHIRAN PERANGKAT LUNAK, SEPANJANG DAPAT DITERAPKAN, BERARTI ANDA SETUJU UNTUK TERIKAT OLEH KETENTUAN – KETENTUAN LISENSI INI, APABILA ANDA TIDAK MENYETUJUI KETENTUAN – KETENTUAN

LISENSI INI, JANGAN MENGGUNAKAN PERANGKAT iOS ATAU MENGUNDUH PEMUTAKHIRAN PERANGKAT LUNAK TERSEBUT.

APABILA ANDA BARU – BARU INI MEMBELI SUATU PERANGKAT LUNAK iOS DAN ANDA TIDAK MENYETUJUI KETENTUAN – KETENTUAN LISENSI INI, ANDA DAPAT MENGEMBALIKAN PERANGKAT iOS TERSEBUT DALAM WAKTU KURUN PENGEMBALIAN KE TOKO APPLE ATAU DISTRIBUTOR RESMI APPLE DIMANA ANDA MEMPEROLEHNYA UNTUK MENERMA PENGEMBALIAN UANG ANDA, DENGAN TUNDUK PADA KEBIJAKAN PENGEMBALIAN YANG DITETAPKAN OLEH APPLE SEBAGAIMANA TERTERA DI http://www.apple.com/legal/sales_policies/.¹¹

Lisensi yang tertulis dalam buku petunjuk iPhone menyatakan bahwa masing – masing pengguna iPhone diwajibkan mematuhi klausula – klausula yang tertulis pada perjanjian Lisensi tersebut dan apabila ada pengguna tidak setuju dengan klausula tersebut maka dengan jelas pihak Apple memberikan pilihan untuk mengembalikan perangkat iOS tersebut ke toko Apple atau distributor resmi Apple tersebut.

iPhone dengan sistem operasinya iOS yang telah penulis singgung pada Bab II bahwa iOS merupakan perangkat lunak yang berkode sumber tertutup, hal ini tentunya membuat tidak semua orang walaupun sudah membeli perangkat iPhone ini berhak untuk mengubah, mencari kode sumber, dan merombak sistem iPhone (iOS) tersebut. Tema yang penulis angkat tentang *Jailbreak* merupakan suatu perbuatan yang sudah dimusuhi oleh pihak Apple sejak pertama kali ditemukan *Jailbreak* sehingga dalam salah satu klausula yang terdapat pada buku petunjuk iPhone, menyatakan bahwa melakukan perbuatan *Jailbreak* sesungguhnya menyalahi dari klausula tersebut, sehingga pihak Apple menolak memberikan garansi kepada perangkat iPhone yang sudah ter-*Jailbreak*.

¹¹ Perjanjian Lisensi pada Buku Manual iPhone

Berikut adalah keterangan dari pihak Apple tentang klausula pelarangan tersebut :

(C) Anda tidak boleh, dan anda setuju untuk tidak atau memperbolehkan orang lain untuk, mengopi (kecuali sebagaimana secara tegas diizinkan oleh lisensi ini), merombak, merekayasa balik, membongkar, mencoba untuk menemukan sumber kode dari, mengurai sandi, mengubah, atau menciptakan karya – karya turunan dari perangkat Lunak iOS atau layanan – layanan apapun yang disediakan oleh Perangkat Lunak iOS atau setiap bagian daripadanya (kecuali sebagaimana dan hanya sepanjang pembatasan – pembatasan tersebut diatas dilarang oleh hukum yang berlaku atau oleh ketentuan – ketentuan lisensi yang mengatur penggunaan komponen – komponen dari sumber terbuka yang mungkin disertakan dengan Perangkat Lunak iOS).

(D) Dengan menyimpan konten didalam Perangkat iOS anda, anda membuat suatu kopi digital. Di beberapa yurisdiksi, membuat kopi digital tanpa izin fahulu dari pemegang haknya merupakan suatu pelanggaran hukum. Perangkat Lunak iOS boleh digunakan untuk memperbanyak materi – materi, sepanjang penggunaan tersebut terbatas pada reproduksi materi –materi yang tidak dilindungi oleh hak cipta, materi – materi yang hak ciptanya anda miliki, atau materi – materi dimana anda berwebabg atau secara sah diizinkan untuk memperbanyaknya,

(E) Anda setuju untuk menggunakan perangkat Lunak iOS dan layanan – layanan (sebagaimana didefinisikan pada bagian 5 dibawah ini) dengan mematuhi semua undang – undang yang berlaku, termasuk hukum setempat dari negara atau daerah dimana anda tinggal atau dimana anda mengunduh atau menggunakan Perangkat Lunak iOS dan layanan – layanan.”¹²

Klausula tersebut menjelaskan tentang batasan yang berkaitan tentang hak cipta pada sistem operasi iOS dimana setiap pengguna dilarang untuk mengopi (kecuali sebagaimana secara tegas diizinkan oleh lisensi ini), merombak, merekayasa balik, membongkar, mencoba untuk menemukan sumber kode dari, mengurai sandi, mengubah, atau menciptakan karya – karya turunan dari perangkat lunak iOS atau layanan – layanan apapun yang disediakan oleh perangkat lunak iOS.

¹² Klausula Larangan atau pembatasan penggunaan iOS, Buku Manual iPhone

2. Hubungan *Jailbreak* dan Rekayasa Balik Program

Rekayasa balik Program atau lebih dikenal dengan *Reverse Engineering* adalah suatu teknik atau proses untuk menemukan prinsip – prinsip teknologi dari suatu perangkat,obyek, atau sistem melalui analisis terhadap struktur, fungsi, dan operasi.¹³ Secara garis besar dalam melakukan Rekayasa Balik Program harus melakukan analisis terhadap struktur, fungsi, dan operasi suatu perangkat Lunak, dalam hal ini adalah sistem operasi iOS dimana seseorang yang ingin melakukan Rekayasa Balik Program harus melakukan analisis terhadap sistem operasi ini mulai dari mencari celah keamanan dan memasukan kode – kode tertentu pada kode sumber iOS sehingga lewat celah keamanan tersebut sistem iOS dapat ditembus, George Hotz atau yang lebih dikenal dengan nama alias GeoHotz merupakan salah satu *Hacker* yang berhasil membobol sistem operasi iOS dan berhasil membuat perangkat Lunak bernama BlackRa1n yang berfungsi sebagai alat melakukan *Jailbreak*, perangkat lunak BlackRa1n telah beredar luas di kalangan pengguna iPhone, dengan adanya perangkat lunak tersebut membuat proses *jailbreak* semakin lebih mudah dilakukan tanpa perlu melakukan analisis terhadap sistem iOS itu sendiri.

3. Penyalahgunaan *Jailbreak*

- a) ***Unlocking*** Proses *Unlock* hanya dapat dilakukan jika iPhone tersebut sudah di-*Jailbreak*, dan dengan mengunduh aplikasi tertentu proses *Unlock* pun dapat dilakukan oleh orang awam sekalipun namun semakin berkembangnya iOS semakin sulit untuk melakukan *Unlock*. Tentunya proses *Unlock* sendiri

¹³ Yourdha Triyudanto,Opcit ,hlm 18

melanggar kontrak pengguna dan operator seluler tersebut. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pernah menangani kasus tentang *Unlocking* dan telah menghasilkan putusan No. 814/Pid.B/2008/PN.JKT.PST tanggal 14 Juli 2008 yang menyatakan bahwa *Unlocking* merupakan hal yang melanggar undang – undang Hak Cipta, dalam kasus tersebut pihak Huawei (perusahaan manufaktur pembuat telepon seluler) yang telah bekerja sama dengan Esia (Operator Seluler) menjual produknya secara *Bundling*, dalam kerjasama tersebut pembeli atau pengguna telepon seluler tersebut tidak dapat menggunakan operator seluler lain selain Esia, hal tersebut membuat Joe (terpidana) membuat sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk membobol proteksi keamanan dari telepon seluler tersebut sehingga pengguna telepon tersebut dapat menggunakan kartu operator seluler lain, hal tersebut membuat Huawei Merugi karena investasi yang ditanamkan tidak kembali.¹⁴ Kasus tersebut merupakan salah satu contoh dimana tindakan *Unlocking* adalah melanggar perjanjian dan Hak Cipta, demikian halnya pada kasus *Unlocking* iPhone tentunya juga merupakan pelanggaran. Namun pada pasar Indonesia masih sangat jarang ada iPhone yang di *Bundling* oleh operator seluler tertentu, kebanyakan kasus adalah Indonesia menjadi negara pembeli Produk Apple terutama iPhone bekas dari luar negeri yang tentunya ada beberapa yang di *Unlock* oleh operator asal iPhone tersebut, sehingga agar iPhone tersebut dapat digunakan di Indonesia maka pengguna tersebut harus melakukan

¹⁴ Hukum Online, 2009, **Unlocking Handphone langgar Hak Cipta**, <http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol21514/iunlocking-handphonei-langgar-hak-cipta>, (online) , 22 Maret 2015

Jailbreak dan memasang perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan *Unlock* iPhone tersebut.

b) Perangkat Lunak Bajakan

AppStore memberikan harga Rp.59.000. untuk perangkat lunak Grand Theft Auto : Vice City dan Need for Speed Most Wanted. Dimana setiap pengguna iPhone yang ingin mengunduh perangkat lunak tersebut harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum dapat mengunduh perangkat lunak tersebut, Pada AppAddict perangkat lunak dengan judul Grand theft auto vice city dan Need for Speed Most Wanted dapat diunduh dengan gratis tanpa perlu melakukan pembayaran terhadap AppAddict terlebih dahulu, dan masih banyak sekali perangkat lunak Bajakan yang tersebar di AppAddict.

Pasal 113 ayat 4 Undang – Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak cipta menyatakan :

"Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)”¹⁵.

Pasal tersebut dengan jelas melarang adanya pembajakan dan pelanggaran Hak Cipta, dimana ini berlaku bagi pengguna yang telah mengunduh dan memasang perangkat lunak bajakan dari AppAddict atau dari sumber mana saja.

¹⁵ Pasal 113 ayat 4 Undang – Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

4. Tinjauan Yuridis Pasal 52 Undang – Undang no 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Penelitian penulis tentang *Jailbreak* belum secara jelas diatur oleh Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, masih perlu dilakukan penerjemahan dan arti kata *Jailbreak* kemudian dihubungkan dengan Pasal 52 Undang – Undang Hak Cipta dan membedakan apakah *Jailbreak* merupakan termasuk dalam rekayasa balik program atau hasil dari rekayasa balik program serta apakah melakukan *Jailbreak* tergolong melanggar Undang – Undang Hak Cipta.

Apple selaku pencipta dan pemegang Hak Cipta sistem operasi iOS, memberikan perlindungan terhadap kode sumber ciptaanya dengan cara merahasiakan dan memberikan sarana kontrol teknologi yang bertujuan memberikan proteksi agar kode sumber iOS tidak bisa di buka oleh para pengguna iOS.

Pembatasan yang diberikan Apple pada kinerja iOS membuat beberapa praktisi pengembang perangkat lunak dan *Hacker* ingin membobol sistem keamanan iOS yang bertujuan pada awalnya untuk membuka limitasi – limitasi yang diberikan Apple terhadap iOS, namun dengan berkembangnya pengetahuan pengembang tidak resmi, semakin banyak pula perangkat lunak yang belum di verifikasi pihak Apple dan banyak pula *Tweak* yang memberikan kemudahan untuk pengguna iOS, dengan fitur yang tidak diberikan iOS kepada

pengguna , banyak pengguna yang penasaran untuk melakukan *Jailbreak* pada perangkat iOS mereka dengan tujuan seperti diatas.

Ditinjau dari pasal 52 Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta yang berbunyi :

“Setiap Orang dilarang merusak, memusnahkan, menghilangkan, atau membuat tidak berfungsi sarana kontrol teknologi yang digunakan sebagai pelindung Ciptaan atau produk Hak Terkait serta pengaman Hak Cipta atau Hak Terkait, kecuali untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara, serta sebab lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, atau diperjanjikan lain.”

Pasal tersebut menjelaskan unsur – unsur apa saja yang dapat dikategorikan pelanggaran dalam pasal tersebut, secara garis besar *Jailbreak* yang berarti : membuka proteksi bawaan ponsel sehingga kita dapat mengeksplor sistem dan data penyimpanan, kita dapat mengakses, memodifikasi, dan menambah dari sistem yang ada, karena dapat mengakses secara penuh maka pengguna dapat memasang aplikasi dari pihak ketiga yang tidak diverifikasi oleh Apple”¹⁶. Dari penjelasan pengertian *Jailbreak* yaitu yang paling dasar adalah Membuka Proteksi, kata membuka proteksi dapat diartikan melakukan sebuah upaya untuk menghilangkan, membuat tidak berfungsi sebuah sarana kontrol teknologi, dalam penelitian ini adalah sistem operasi iOS, Sarana kontrol teknologi iOS dibobol oleh *Hacker* sehingga dapat diketahui kode sumber iOS dan memodifikasi kode sumber tersebut sehingga *Hacker* dapat memasukan kode – kode tertentu yang membuat perangkat iPhone dapat bekerja diluar kemampuan yang seharusnya. Seperti mengunduh

¹⁶ Budiman RV, Op Cit, Hlm 136

dan memasang perangkat lunak pihak ketiga yang tidak ada pada Appstore, dan memberikan *tweak* yang bertujuan untuk mempercepat dan mengubah tampilan perangkat iPhone pengguna *Jailbreak*.

Dengan pemahaman pengertian *Jailbreak* dan Rekayasa Balik Program tersebut, Penulis berkesimpulan bahwa *Jailbreak* merupakan hasil dari sebuah Rekayasa Balik Program, namun meskipun *Jailbreak* merupakan hasil dari Rekayasa Balik Program, melakukan *Jailbreak* apabila di tinjau dari Pasal 52 Undang – Undang Hak Cipta, melakukan *Jailbreak* juga termasuk melanggar pasal tersebut. Karena *jailbreak* juga membuka sistem keamanan atau sistem proteksi iOS.

Selain melanggar Undang – Undang Hak Cipta di Indonesia melakukan *Jailbreak* juga melanggar kesepakatan Lisensi antara pengguna dan Apple yang tertuang pada buku petunjuk Manual Apple yang disertakan di setiap pembelian Produk perangkat Apple, pihak Apple melakukan pemberian sanksi kepada pengguna perangkat iPhone *Jailbreak*, yaitu tidak diterimanya Garansi dan tidak memberikan Pemutakhiran bagi perangkat yang suah di*Jailbreak*.

Pasal 52 Undang – Undang Hak Cipta melarang tindakan penghilangan Sarana Kontrol Teknologi pada pelindung ciptaan, dengan dilanggarnya pasal 52 tentunya terdapat ketentuan pidana bagi para pelanggar yaitu disini adalah pengguna *Jailbreak*, pada Ketentuan Pidana Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Pasal 112 yang berbunyi :

“Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)”.

Ada unsur Khusus yang terdapat pada Pasal ini yaitu setiap orang yang melakukan perbuatan pada Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 atas dasar PENGGUNAAN SECARA KOMERSIAL bisa dijatuhi hukuman penjara dan denda, Pengguna *Jailbreak* sudah jelas melanggar pasal 52 namun tidak semua pengguna *Jailbreak* melakukannya atas dasar Penggunaan Secara Komersial, pada Pasal 1 angka 24 yang dimaksud Penggunaan Secara Komersial adalah :

“Penggunaan Secara Komersial adalah pemanfaatan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi dari berbagai sumber atau berbayar.”

Pengguna iPhone rumahan (tidak ada unsur komersial) yang melakukan *Jailbreak* pada iPhone mereka dengan cara mengunduh perangkat lunak ciptaan *Hacker*, berdasarkan ketentuan pasal 112 Undang - Undang Hak Cipta , TIDAK DAPAT dijatuhi Hukuman Penjara ataupun Hukuman Denda, dikarenakan tidak adanya Unsur Penggunaan Secara Komersial pada proses melakukan *Jailbreak* tersebut.

Penggunaan Secara Komersial yang dimaksud pasal 112 Undang – Undang Hak Cipta tentunya ditujukan bagi perorangan atau sebuah badan usaha yang memberikan Jasa melakukan *Jailbreak* bagi pengguna iPhone yang

kurang tahu atau takut melakukan *Jailbreak* perangkat iPhone mereka sendiri, tentunya dengan memberikan Jasa melakukan *Jailbreak* ada imbalan berupa keuntungan Ekonomi bagi pemberi jasa tersebut.

D. Penutup

1. Kesimpulan

1. Berkembangnya ilmu pengetahuan dalam hal teknologi membuat banyak Ciptaan baru yang ditemukan, banyak juga penyempurnaan Ciptaan terdahulu terlebih penyalahgunaan Ciptaan. *Jailbreak* merupakan suatu proses membuka limitasi sebuah sistem perlindungan ciptaan milik iOS(SistemOperasi iPhone), Alat melakukan *Jailbreak* diciptakan melalui Rekayasa Balik Program (*Reverse Engineering*), jadi *Jailbreak* merupakan alat jadi atau produk dari Rekayasa Balik Program, Berdasarkan Pengertian Rekayasa Balik Program dan *Jailbreak*, *Jailbreak* tidak dapat dikatakan secara langsung bahwa *Jailbreak* adalah Rekayasa Balik Program, Kata Kunci utama yang membedakan dalam pengertian Rekayasa Balik Program adalah kata Analisa, dalam melakukan *Jailbreak* Pengguna tidak perlu melakukan Analisa celah atau cara kerja sistem iOS, jadi secara pengertian *Jailbreak* dan Rekayasa Balik Program merupakan hal yang berbeda.
2. Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta tidak secara spesifik mengatakan dan mengatur tentang *Jailbreak*, namun harus mengartikan berbagai makna dari Kata dalam Undang - Undang tersebut,

Pasal 52 adalah pasal yang mempunyai pengertian atau terdapat sangkut paut dengan *Jailbreak*, yaitu tentang Sarana Kontrol Teknologi, dimana maksud dari *Jailbreak* adalah menghilangkan limitasi, secara tidak langsung hal tersebut juga berarti menghilangkan perlindungan iOS, dalam pasal 52 Undang – Undang no.28 Tahun 2014 menyatakan bahwa setiap orang dilarang merusak, menghilangkan, memusnahkan, membuat tidak berfungsi suatu Sarana Kontrol Teknologi, dengan melakukan *Jailbreak* tentunya sudah melanggar pasal tersebut. Namun ketentuan Pidana dari pasal tersebut yaitu yang terdapat pada pasal 112 Undang – Undang Hak Cipta, hanya berlaku bagi pelanggar pasal 52 yang melakukan *Jailbreak* atas dasar Penggunaan Untuk Komersial.

3. Praktisi *Jailbreak* di Indonesia banyak yang menyatakan bahwa melakukan *Jailbreak* di Indonesia merupakan hal yang Legal dikarenakan dinegara asal iPhone(iOS) melakukan *Jailbreak* merupakan hal yang Legal, tentunya hal tersebut tidak berlaku di Indonesia, masing – masing Negara mempunyai kedaulatan sendiri, Indonesia memiliki Undang – Undang Hak Cipta sendiri yang mengatur tentang Perlindungan dan ketentuan Pidana pelanggar Hak Cipta, Indonesia belum memiliki peraturan atau Undang – Undang yang secara jelas melegalkan *Jailbreak*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan Penelitian penulis diatas, terdapat beberapa saran penulis terkait dengan Legalitas *Jailbreak* di Indonesia :

Perlu kehati - hatian dalam menafsirkan pasal 52 Undang – Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, terutama apabila ada kasus tentang *Jailbreak*, dikarenakan Pasal tersebut memiliki makna yang luas dan hakim dituntut untuk melakukan Penemuan Hukum. Serta perlu peraturan khusus mengenai Kejahatan dalam penghilangan Sarana Kontrol Teknologi lebih mendetail, jelas dan tidak multi tafsir, terutama tentang *Jailbreak*. Pasal 52 Undang – Undang no 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta melarang adanya penghilangan Sarana Kontrol Teknologi, namun pasal tersebut tidak memiliki ketentuan pidana bagi pelanggar yang melakukan *Jailbreak* tanpa tujuan atas dasar Penggunaan Secara Komersial. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekosongan hukum yang membuat beberapa pihak ragu karena hal tersebut dilarang tetapi tidak ada ketentuan pidananya.

Daftar Pustaka

Buku

Budiman RV, **Panduan Lengkap Menggunakan Ipad**, mediakita, 2011

Tim PC Plus, **Adu Jotos Mobile OS**, Exhibit, 2011

Internet

Ayapoe, Camie, 2013, **Pengertian Sistem Operasi Komputer (*Operating system*)** (Online), <http://www.mlarik.com/2013/07/pengertian-sistem-operasi-komputer-operating-system.html>

Ferdinandus, **Pengertian Open Source** (Online), http://www.academia.edu/5433924/PENGERTIAN_OPEN_SOURCE

Andi, Kusmanjaya, **Mengenal Operating System Smartphone** (online), <http://belajarahidupkita.blogspot.com/2013/01/mengenal-operating-system-smartphone.html>,

Josua, Sitompul, S.H, I.M.M, **apakah Jailbreaking pada iphone melanggar hukum** (online), <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt52f67de2d1933/apakah-jailbreaking-iphone-melanggar-hukum/>

Heath, Alex, **Unlocking a new iphone is now illegal but jailbreaking is still safe** (online), <http://www.cultofmac.com/213144/unlocking-a-new-iphone-is-now-illegal-but-jailbreaking-is-still-safe-what-it-all-means-for-you/>

Hukum Online, 2009, **Unlocking Handphone langgar Hak Cipta**, (online), <http://www.hukumonline.com/berita/baca/ho121514/iunlocking-handphonei-langgar-hak-cipta>,

Undang – Undang

Undang – Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta